

Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan kulit singkong menjadi stik aneka rasa di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Eliza*, Raswen Effendi, Shorea Khaswarina, Ermitety, dan Novia Dewi

Fakultas Pertanian, Universitas Riau

* elizaunri@gmail.com

Abstrak. Limbah kulit singkong banyak dibuang begitu saja oleh masyarakat, kulit singkong bisa dimanfaatkan menjadi berbagai variasi makanan ringan diantaranya stik. Stik adalah makanan cemilan dalam bentuk yang lebih menarik dengan beraneka rasa dan lebih mudah dibawa kemana-mana, bisa menjadi usaha yang inovatif dan menambah pendapatan masyarakat. Kegiatan pengabdian bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan serta bimbingan pada ibu PKK, pelaku UMKM dalam mengolah produk berbahan baku kulit singkong menjadi stik kulit singkong Di Desa Kampung Panjang. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat kewirausahaan menuju usaha inovatif dan ekonomis menambah pendapatan rumah tangga. Metode kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan/ketrampilan dan bimbingan. Penyuluhan berupa penyajian terhadap manfaat kulit singkong, pelatihan dan bimbingan cara pengolahan kulit singkong menjadi stik. Hasil kegiatan pengabdian diperoleh: a) Peserta mengetahui tentang manfaat dan pentingnya kegiatan pelatihan pengolahan kulit singkong sebagai alternatif kegiatan sampingan bagi rumah tangga, b) Keaktifan dan antusias peserta dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian menunjukkan respon yang positif dilihat dari keaktifan mengikuti diskusi, tanya jawab dan kerjasama yang baik selama kegiatan berlangsung. c) Tingkat ketercapaian sasaran program sudah adanya peserta yang menerapkan pengolahan kulit singkong menjadi stik dengan beraneka rasa.

Kata kunci: kulit singkong; stik kulit singkong; kewirausahaan

Abstract. The waste of cassava peel is thrown away by the community, cassava peel can be used as a variety of snacks including sticks. Sticks are an attractive, varied and easier to carry, can be an innovation in increasing people's income. The service activity aims to provide knowledge, skills and guidance to PKK mothers, UMKM people in processing products made from cassava peel into sticks in Kampung Panjang Village. This activity is expected to motivate the entrepreneurial spirit towards innovative and economical efforts to increase income. The method of this activity is counseling in the form of serving the benefits of cassava peel and training and guidance on how to process cassava skin into steak. The results of the community service are obtained: a) Participants knew the benefits and importance of training cassava peel processing as an alternative to household side activities, b) Activeness the participants during the service shows a positive response seen from the enthusiasm, discussion, question and answer and good cooperation. c) The achievement level of the target program has been the participants who have applied the processing of cassava peel to sticks with various flavors.

Keywords: cassava pell, cassava peel sticks, entrepreneurship

To cite this article: Eliza, R. Effendi, S. Khaswarina, Ermitety, & N. Dewi. 2019. Pemberdayaan masyarakat melalui Pemanfaatan Kulit Singkong Menjadi Stik Aneka Rasa Di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Unri Conference Series: Community Engagement 1: 8-13. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.8-13>

© 2019 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2019

PENDAHULUAN

Singkong atau ketela pohon merupakan tanaman hortikultura yang banyak manfaat bagi kehidupan kita karena kandungan gizi yang tinggi sebagai sumber karbohidrat dan juga bisa dijadikan makanan alternatif dari nasi maupun jagung, sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat, oleh sebab itu agribisnis ketela pohon memiliki prospek yang cukup cerah, namun produksi yang dihasilkan masih terbatas, sementara permintaan cukup tinggi (Danarti, 2009). Di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Kampar telah dikembangkan produk berbahan baku ketela pohon yang diolah menjadi berbagai macam produk yang dapat dijadikan alternatif pilihan bahan pangan.

Peluang ini menarik minat masyarakat untuk turut mengembangkannya begitu juga di Provinsi Riau, menurut BPS Riau pada tahun 2017 terdapat produksi ketela pohon 473.812 Ton yang tersebar pada Kabuptaen/Kota sebagai potensi sumber daya lokal yang dimiliki pada masing-masing daerah di Provinsi Riau (BPS Provinsi Riau, 2017). Menurut petani permintaan ketela pohon di Provinsi Riau cukup meningkat karena semakin banyak masyarakat mengetahui khasiat dari ketela pohon untuk kesehatan. Di sisi lain petani ketela pohon menghadapi beberapa kendala atau permasalahan dalam pengembangan agribisnis ketela pohon, seperti teknik budidaya bersifat tradisional, penggunaan faktor produksi yang belum optimal pemasaran produk terbatas secara lokal, keterbatasan modal diversifikasi produk ketela pohon.

Kecamatan Kampar Utara merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kampar yang pada umumnya masyarakat bermata pecaharian di sektor pertanian seperti karet, kelapa sawit dll. Berdasarkan hasil survei terdahulu masyarakat pada umumnya masih memiliki tingkat pendapatan yang kurang memadai dan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap tengkulak, terutama dalam pemenuhan kebutuhan harian. Selain itu pada lahan pertanian lainnya masyarakat mengusahakan tanaman palawija antara lain komoditas ketela pohon yang mana pada tahun 2016 terdapat luas areal tanaman ketela pohon 803 hektar dengan jumlah produksi sebesar 13.621,87 ton (BPS Kampar, 2016). Hasil produksi ketela pohon selain untuk konsumsi juga dipasarkan dalam bentuk mentah. Ketela pohon atau singkong dapat diolah menjadi berbagai macam produk sedangkan kulit ketela pohon atau kulit singkong dibuang begitu saja, pada hal kulit singkong dapat dimanfaatkan menjadi produk makanan dan minuman bagi manusia diantaranya stik kulit singkong. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini diharapkan sebagai salah satu solusi untuk membantu para petani tersebut dalam memperoleh pendapatan sampingan. Kegiatan ini berupaya untuk membina sumberdaya manusia yang ada, dan meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dalam pengolahan stik kulit singkong. Peluang usaha stik kulit singkong masih sangat terbuka lebar karena usaha ini memiliki potensi untuk mendatangkan keuntungan dan sudah terbukti dengan banyaknya pengusaha dari bahan baku kulit singkong yang semakin sukses dalam menjalankan usahanya.

Limbah kulit singkong yang diolah menjadi makanan ringan yaitu stik memiliki rasa gurih dan crispy dengan varian rasa yang menambah lezat. Stik dapat dijadikan cemilan dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih mudah dibawa kemana-mana. Pembuatan stik kulit singkong bisa menambah pendapatan bagi mahasiswa dan masyarakat dan menjadi usaha yang inovatif. Oleh sebab itu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan agribisnis stik kulit singkong dalam pemanfaatan sumber daya yang ada dan pembinaan yang terus menerus sangat diperlukan, penguatan kelembagaan sehingga terbentuk usaha yang berorientasi bisnis secara mandiri dan profesional. Adapun tujuan kegiatan Pengabdian adalah memberikan pengetahuan, dan keterampilan serta bimbingan pada ibu PKK, pelaku UMKM dan masyarakat Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara dalam memanfaatkan peluang bisnis dan teknologi pengolahan produk berbahan baku kulit singkong menjadi stik kulit singkong aneka rasa.

Masalah

Permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain (1). Masih kurang pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan kulit ketela pohon atau kulit singkong menjadi stik kulit singkong. (2). Keterbatasan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan menyebabkan terbatasnya kegiatan produktif dan ekonomis yang mampu mereka lakukan untuk menambah penghasilan keluarganya. (3). Penguasaan teknologi pengolahan dan kreativitas menghasilkan produk masih rendah. (4) Keterbatasan modal yang dimiliki untuk membuka usaha.

METODE PENERAPAN

Tempat pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dikarenakan kulit singkong oleh masyarakat dan pelaku usaha kecil makanan dari singkong belum ada yang memanfaatkan kulit singkong

menjadi produk makanan seperti stik kulit singkong, selain itu adanya kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa terintegrasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan ibu ibu PKK, pelaku UMKM dan instansi pemerintahan desa Kampung Panjang sebagai mitra kegiatan kepada Pengabdian.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian adalah melalui beberapa pendekatan yaitu:

Tahap Persiapan

- a. Pengurusan izin/rekomendasi melakukan kegiatan dalam rangka Penyuluhan dan Pelatihan di Kantor Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara berupa izin untuk melakukan kegiatan.
- b. Pertemuan antara tim yang akan memberikan kegiatan penyuluhan dan persiapan materi dan Pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan dan Evaluasi

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pembinaan:

- a. Sosialisasi materi penyuluhan dengan metode tatap muka dan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian yang terdiri dari masyarakat, ibu PKK, UMKM, materi disampaikan secara langsung dan diharapkan terjadi interaksi antara masyarakat dan tim pelaksana sehingga materi yang disampaikan dapat lebih dipahami.
- b. Diskusi untuk memberikan informasi-informasi tentang manfaat kulit singkong singkong, sumberdaya yang tersedia seperti bahan baku, peralatan, tenaga kerja, pengolahan, variasi produk dan permasalahannya.
- c. Demontrasi dan pelatihan tentang teknik pembuatan stik kulit singkong.
- d. Kegiatan bimbingan, pembinaan dalam bentuk pemantauan dan kunjungan kepada peserta kegiatan pengabdian setelah kegiatan pelatihan, menyangkut tingkat penerapan, pengemasan, pemasaran dan lainnya.
- e. Evaluasi terhadap materi pengolahan stik kulit singkong dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab terhadap masalah, kendala dan hal-hal baru yang ditemui dalam pembuatan stik kulit singkong..

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Gambaran Umum Masyarakat Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara

Desa Kampung Panjang merupakan salah satu desa dari 9 desa yang termasuk pada Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang terbentuk tahun 1977 dengan luas wilayahnya 85,25 Ha dan batas wilayahnya sebelah Utara dengan Desa Naga Beralih, sebelah Selatan dengan Desa Sungai Kampar, sebelah Timur dengan desa Sendayan dan sebelah Barat dengan Desa Sawah. Berjarak ke ibu Kecamatan 5 Km, ke ibu Kota Kabupaten 10 km dan Ke ibu Kota Propinsi Riau yaitu Pekanbaru 48 Km (DPMD, 2018).

Jumlah penduduk Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara tahun 2018 sebanyak 1482 orang terdiri dari jenis laki-laki 721 orang (48,65 %) lebih rendah dari jenis perempuan 761 orang (51,35 %) dan 364 jumlah kepala keluarga, dengan tingkat kepadatan penduduk 17,38 per km. Jenis mata pencaharian pokok/pekerjaan masyarakat sebagian besar sebagai petani 315 orang, sedangkan ibu ibu selain sebagai petani, pegawai sebagian besar sebagai ibu rumah tangga, dengan tingkat pendidikan terbesar lulusan SMA sebanyak 20,99 %. Dan perguruan tinggi sebanyak 9,17 % (DPMD, 2018)

Ketela pohon atau Singkong merupakan tanaman hortikultura yang banyak manfaat bagi kehidupan kita karena kandungan gizi yang tinggi sebagai sumber kabrohidrat sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat, Di Desa Kampung Panjang pada tahun 2016 terdapat produksi singkong 1,8 ton dengan luas panen 0,4 Ha. Sedangkan limbah kulit singkong oleh masyarakat dibuang begitu saja pada hal kulit singkong juga bisa dimanfaatkan untuk makanan dan minuman, Dari setiap berat singkong akan dihasilkan limbah kulit singkong sebesar 16% dari berat tersebut. Di beberapa daerah seperti Pulau Jawa kulit singkong diolah menjadi sayur, keripik, kue dan lainnya.

Dengan manfaat dari kulit singkong tersebut kegiatan pengabdian oleh tim dilaksanakan yaitu pembuatan stik dari kulit singkong, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pengumpulan data untuk laporan, evaluasi serta rekomendasi yang diberikan dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara memiliki potensi dalam ketersediaan bahan baku utama dan pendukung bagi pembuatan stik kulit singkong sehingga bahan bakunya mudah diperoleh dan biaya pembuatan menjadi lebih murah.
2. Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian utama di sektor pertanian yang cenderung berfluktuatif sesuai dengan musim dan naik turunnya harga

komoditi sehingga pendapatan keluarganya relatif terbatas. Dengan pembuatan stik kulit singkong ini dapat membantu sumber penghasilan sampingan bagi rumah tangga.

3. Pelaksanaan kegiatan dengan cara penyuluhan terhadap kandungan dan manfaat kulit singkong bagi kesehatan serta kegunaan kulit singkong dan pelatihan pembuatan Stik kulit singkong. Cara pembuatan stik kulit singkong sebagai berikut:

Bahan :

- 1 kg Kulit singkong
- Bawang putih secukupnya
- 1 bungkus tepung serbaguna
- Garam secukupnya
- Pengembang Kue (Soda Kue)
- Minyak untuk menggoreng
- Air dingin
- Telur 2 butir
- Bumbu rasa sesuai selera (Balado, Barbekiu dll)

Cara Membuat:

1. Cuci bersih kulit Kulit singkong
2. ing bawang putih + garam, masukkan ke baskom/ periuk beri air
3. Masukkan kulit singkong kemudian rebus sampai agak lunak
4. Setelah lunak angkat dan tiriskan,
5. Rendam dengan air dingin dicampur pengembang kue 15 menit dan tiriskan
6. Setelah dingin kulit singkong dipotong bentuk stik (sesuai selera)
7. Kocok telur sampai mencair beri sedikit demi sedikit kulit singkong yang sudah dipotong kemudian berikan tepung serbaguna sampai rata ke semua kulit singkong.
8. Masukkan minyak goreng ke wajan, setelah agak panas masukkan kulit singkong goreng dengan api sedang sembari di aduk sesekali, setelah kecoklatan angkat dan dinginkan.
9. Setelah dingin beri bumbu rasa sesuai selera dan stik kulit singkong siap dimakan.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pemanfaatan kulit singkong menjadi stik kulit singkong aneka rasa di Desa Kampung Panjang pertama dilakukan konsolidasi dengan kepala desa dan aparatnya, ibu PKK, pelaku UMKM. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan, Penyuluhan yang dilakukan yaitu penyampaian materi tentang manfaat kulit singkong, kandungan gizi, cara pengolahan stik kulit singkong. Media yang digunakan adalah infokus dan memberikan materi dalam bentuk print out. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan atau praktek langsung pembuatan stik kulit singkong aneka rasa (Gambar 1). Untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran program selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung, mendapatkan sambutan yang antusias dari peserta pelatihan serta pihak Pemerintahan Desa, yang ditunjukkan oleh kehadiran peserta berjumlah sekitar 22 orang ibu PKK, UMKM, dan 10 orang mahasiswa Kukerta Unri, mulai dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan (Gambar 2).



Gambar 1. Tim Pemaparan materi



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Semangat tinggi para peserta penyuluhan dan pelatihan ditunjukkan oleh sikap mereka yang kooperatif, aktif berdiskusi, mencatat hal yang berhubungan dengan pembuatan stik kulit singkong serta memperhatikan dengan seksama cara pembuatannya. Hal ini berarti bahwa sasaran telah tercapai dengan 22 orang anggota masyarakat yang bertambah pengetahuan, keterampilannya untuk pengembangan dalam usaha rumah tangga. Selain itu adanya peserta yang menerapkan pengolahan kulit singkong menjadi stik kulit singkong dan juga turut dipamerkan di Stand Kecamatan Utara pada acara Musabaqah Tilawatil Qur'an Kabupaten Kampar Di Desa Simalinjang Kecamatan Kiri pada bulan Juli 2019 yang diberi merek Stik Kulit Singkong "Master" (Gambar 3a, 3b).



Gambar 3a. Stik Kulit Singkong



Gambar 3b. Pameran di MTQ

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi penyuluhan, pelatihan pembuatan stik kulit singkong aneka rasa serta evaluasi dan monitoring kepada para peserta pengabdian yang telah dilakukan di Kantor Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peserta telah mengetahui tentang manfaat kulit singkong dan pentingnya kegiatan pelatihan pembuatan stik kulit singkong sebagai alternatif kegiatan sampingan bagi rumah tangga masyarakat.
2. Keaktifan dan antusias peserta dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian menunjukkan respon yang positif, dilihat dari semangat, keaktifan mengikuti kegiatan, diskusi, tanya jawab, dan kerjasama yang baik selama kegiatan berlangsung.
3. Tingkat ketercapaian sasaran program sudah adanya peserta yang menerapkan pengolahan kulit singkong menjadi stik beraneka rasa, dan mengikuti pameran pada acara MTQ Kabupaten Kampar Juli 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengolahan stik kulit singkong dapat terlaksana berkat dukungan dana DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 2019. Sebelumnya kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas Riau, begitu juga Bapak Desa Kampung Tengah Kecamatan Kampar Utara beserta staf atas dukungannya atas terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnisukm. 2019. Peluang Usaha: Kulit Singkong Lezat, Bergizi dan Bernilai Jual Tinggi. <https://bisnisukm.com/kulit-singkong-lezat-bergizi-dan-benilai-jual-tinggi.html> Diakses 10 Januari 2019
- BPS Provinsi Riau. 2017. Provinsi Riau Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Cookpad. 2019. Peluang Bisnis Kripik dan Analisis Usahanya. www.cookpad.com. Diakses 10 Maret 2019
- Danarti, S. N. 2009. *Ubi Kayu Budidaya dan Analisis Pascapanen*. Penebar Swadaya. Bogor
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD). 2018. Pengisian Data Profil Desa dan Kelurahan. Provinsi Riau

Khoirunnisa, A. 2014. Pengertian Stik Kulit Singkong.

http://www.google.com/xhtml?q=Pengertian%20stik%20kulit%20singkong&client=ms-opera_mb_no&channel=bh Diakses tanggal 18 Maret 2019.

Mizuna, D. 2013. KIR Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Kripik Kulit Singkong. <http://Mizuna-s.blogspot.com/2013/09/12/KIR-pemanfaatan-limbah-kulit-singkong-menjadi-kripik-kulit-singkong.html> Diakses tanggal 18 Maret 2019